

ABSTRAK

KLASIFIKASI OBAT UNTUK PENDERITA GANGGUAN MENTAL MENGUNAKAN MODEL 1D – CONVNET

Oleh

Gracia Rizka Pasfica

(19104064)

Umumnya, pasien *psychosis* akan diberikan resep obat oleh dokter guna membantu mengontrol perubahan emosi dan suasana hati. Obat yang diberikan kepada penderita gangguan mental tergolong ke dalam beberapa bagian, namun kelompok obat yang memiliki perbedaan paling signifikan adalah kelompok SSRI dan Atipikal. Apabila penderita mengonsumsi obat secara berlebihan dan tidak sesuai anjuran dokter, akan timbul efek samping yang cukup berbahaya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penderita gangguan mental perlu mengetahui termasuk ke dalam kategori apa obat yang sedang dikonsumsi supaya mereka dapat meminimalisir efek samping dari obat – obatan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara mengkolaborasikan ilmu farmakologi dan ilmu kecerdasan buatan menggunakan teknik pembelajaran mendalam model 1D-Convnet. Model 1D- Convnet dipercaya memiliki tingkat akurasi yang tinggi terutama untuk klasifikasi data satu dimensi. Tahapan yang dilakukan mulai dari *dataset preparation, exploratory data, dataset preprocessing, training models, accuracy, dan classification*. Hasil perhitungan akurasi mencapai 100% yang artinya model dapat dikatakan baik dan dapat digunakan untuk klasifikasi. Hasil akurasi dipengaruhi oleh jumlah parameter pada saat pembangunan model 1D-Convnet, *epoch* dan *batch size* pada saat pelatihan model. Untuk membuktikan tingkat keakuratan, maka penelitian ini melakukan klasifikasi pada data uji dan data baru. Hasil pada klasifikasi memperoleh prediksi yang sesuai sehingga penelitian ini telah berhasil mengklasifikasikan data berbentuk teks menggunakan model 1D-Convnet.

Kata Kunci : 1D – Convnet, Akurasi, Klasifikasi, Model, Obat